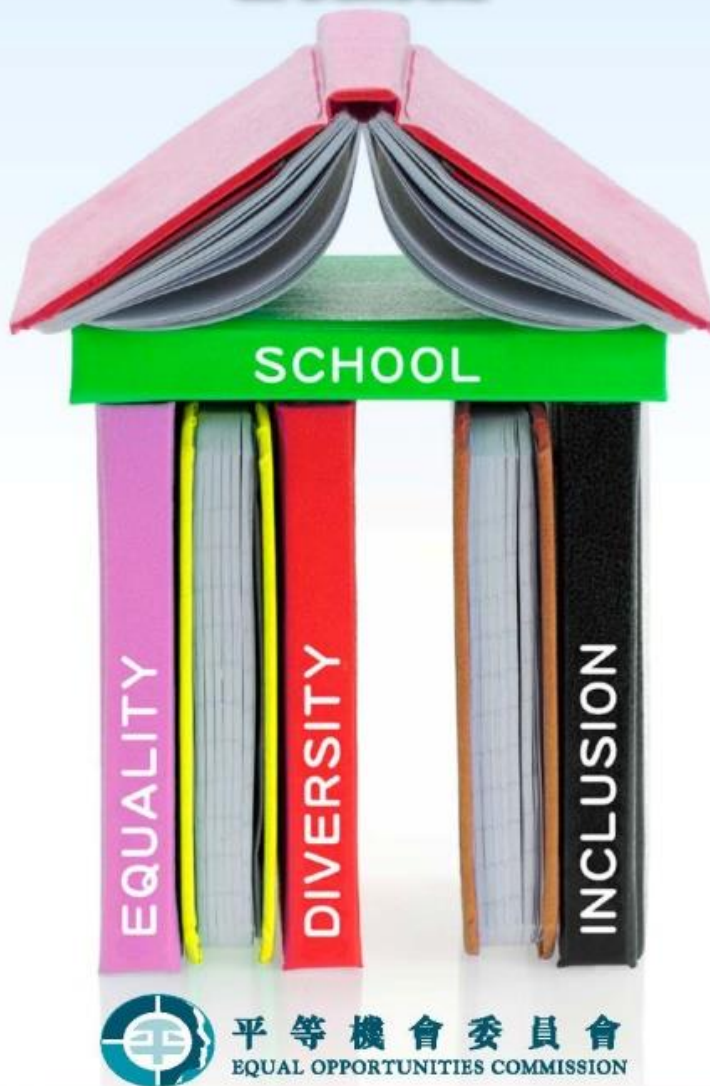


# Peningkatan Integrasi Ras dan Pencegahan Diskriminasi Ras di Sekolah

## Promotion of Racial Integration and Prevention of Racial Discrimination in Schools



 平等機會委員會  
EQUAL OPPORTUNITIES COMMISSION

*(English Version)*

(Bahasa Indonesia)

## Daftar Isi

1. Pendahuluan	2
2. Apakah sasaran yang ingin dicapai buklet ini?	3
3. Mengapa memahami Undang-undang Diskriminasi Ras itu penting?	3
4. Kapanakah diskriminasi itu berlangsung?	4
A. Diskriminasi langsung	4
B. Diskriminasi tidak langsung	5
a) Persyaratan bahasa di sekolah	5
b) Praktik keagamaan dan peraturan sekolah	6
5. Apakah pelecehan ras itu?	7
A. Tindakan yang tidak menyenangkan	8
B. Lingkungan yang tidak ramah	8
6. Apakah penghasutan kebencian berdasarkan ras itu?	9
7. Apakah diskriminasi melalui viktimisasi?	9
8. Apakah langkah yang dapat diambil jika Anda menghadapi diskriminasi ras?	10
9. Siapakah yang bertanggung jawab atas tindakan yang melanggar hukum?	10
A. Siswa/staf sekolah/guru/siswa pendaftar	10
B. Administrator sekolah/Komite Sekolah	10
10. Apa yang terjadi apabila klaim diskriminasi atau pelecehan diajukan ke EOC?	11
11. Jenis penyelesaian apa yang dapat saya terima melalui konsiliasi?	13
12. Tanya jawab dari sekolah/taman kanak-kanak	14
13. Tanya jawab dari orang tua/siswa	20
14. Praktik yang disarankan	25
A. Untuk sekolah	25
B. Untuk orang tua	26
15. Tautan dan kontak bermanfaat	27

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah kunci menuju masa depan bagi anak-anak kita. Dengan pendidikan, orang tidak hanya dapat mengembangkan potensinya, namun pendidikan juga merupakan instrumen untuk meraih pencapaian di bidang lain, misalnya ketenagakerjaan. Memastikan akses yang setara untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas bagi semua anggota masyarakat adalah fundamental untuk mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya, dan menjaga daya saing masyarakat kita. Selain itu, mencapai kesetaraan dan harmoni dalam masyarakat kita adalah sangat penting.

Dalam hal ini, sekolah merupakan inti dari pendidikan dan keseluruhan pengembangan anak-anak kita. Sekolah harus menerima anak-anak dari berbagai latar belakang dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan segala sesuatu yang dapat ditawarkan pendidikan, termasuk pengetahuan, interaksi sosial dan kewarganegaraan yang baik. Tetapi, tujuan ini hanya dapat tercapai jika sekolah, pendidik, guru, orang tua dan siswa bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar inklusif dan harmonis secara ras, yang sangat penting untuk penyampaian pendidikan berkualitas tinggi dan adil.

Dalam tahun-tahun belakangan ini, semakin banyak sekolah yang terbuka untuk siswa etnis minoritas. Sekolah-sekolah lain sangat dianjurkan untuk menggabungkan peringkat mereka karena lingkungan sekolah yang secara budaya inklusif tidak hanya dapat menguntungkan siswa etnis minoritas, tetapi juga semua siswa lainnya dengan menganeka-ragamkan paparan bahasa, memperdalam pemahaman mereka pada orang lain dan mengembangkan perspektif global. Sementara kepatuhan pada hukum itu adalah sangat penting, sekolah dianjurkan untuk berpikir melampaui hukum dan menerima kenyataan bahwa etnis minoritas yang tinggal di Hong Kong adalah bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat kita. Memahami bagaimana Undang-undang Diskriminasi Ras (RDO) diberlakukan di sekolah dan meningkatkan integrasi sosial tidak terbatas pada sekolah yang menerima siswa etnis minoritas. Semua siswa sebagai pilar masa depan masyarakat kita harus dibekali dengan pengetahuan dan sikap ini.

## 2. Apakah sasaran yang ingin dicapai buklet ini?

Sasaran buklet ini adalah untuk mendidik. Dengan bantuan situasi dan contoh nyata, tidak hanya undang-undang yang dijelaskan, tetapi prinsip-prinsip di balik undang-undang tersebut dijelaskan lebih lanjut. Secara khusus, tujuan buklet ini adalah sebagai berikut:

- ✍ Untuk memberikan informasi dan mendidik sekolah, pendidik, guru, orang tua dan siswa tentang prinsip-prinsip kesetaraan;
- ✍ Untuk menginspirasi semua pemangku kepentingan guna bekerja sama dalam menerima dan mematuhi prinsip-prinsip ini;
- ✍ Untuk menjelaskan penerapan RDO di taman kanak-kanak, sekolah dan lembaga pendidikan lainnya; dan
- ✍ Untuk memberikan saran yang bermanfaat guna membantu lembaga pendidikan mematuhi RDO, serta prinsip-prinsip umum inklusi dan integrasi ras.

## 3. Mengapa memahami Undang-undang Diskriminasi Ras itu penting?

RDO, yang disahkan pada tahun 2008, melarang diskriminasi atas dasar ras, warna kulit, keturunan, asal kebangsaan dan asal etnik. RDO antara lain berlaku dalam bidang pendidikan, dan penyediaan barang, fasilitas dan jasa. Oleh karena itu, **RDO bersifat mengikat bagi sekolah, pusat tutorial, taman kanak-kanak, lembaga pendidikan lainnya dan pusat penitipan anak.**

Dengan memahami dan mematuhi RDO, sekolah tidak hanya dapat memenuhi kewajiban hukum mereka dan menciptakan kesetaraan serta inklusi di sekolah, tetapi sekolah juga dapat mencegah pengaduan diskriminasi dan penuntutan.

Bagi orang tua dan siswa, buklet ini membantu Anda memahami hak dan kewajiban Anda berdasarkan RDO dan saluran untuk ganti rugi jika anak Anda mengalami diskriminasi atas dasar ras. Bagi sekolah, buklet ini berfungsi sebagai referensi untuk merancang kebijakan dan tindakan bagi peningkatan keberagaman dan inklusi, sehingga siswa dapat berkembang dan berhasil dalam lingkungan multikultural.

## 4. Kapanakah diskriminasi itu berlangsung?

### A. Diskriminasi langsung

Diskriminasi langsung terjadi apabila seseorang diperlakukan dengan kurang menyenangkan karena alasan rasnya. Misalnya, jika sekolah memutuskan untuk menolak masuknya seorang siswa karena asal etniknya, hal ini merupakan pelanggaran terhadap RDO.

*(Lihat Tanya Jawab#1 dari orang tua/siswa)*

Bab 26 RDO menyatakan bahwa badan yang bertanggung jawab atas lembaga pendidikan yang melakukan diskriminasi terhadap seseorang atas dasar rasnya adalah melanggar hukum:

- (a) Dalam persyaratan yang diberikan untuk menerima orang itu masuk ke lembaga tersebut sebagai siswa;
- (b) Dengan menolak, atau dengan sengaja tidak mau menerima pendaftaran orang itu ke lembaga tersebut sebagai siswa;
- (c) Apabila orang yang bersangkutan adalah siswa lembaga tersebut:
  - (i) Dalam cara lembaga itu mengusahakan akses ke manfaat, fasilitas atau layanan, atau dengan sengaja tidak bersedia mengusahakan akses ke hal tersebut bagi orang yang bersangkutan; atau
  - (ii) Dengan mengeluarkan orang tersebut dari lembaga itu atau membuat dia mengalami kerugian lainnya.

Diskriminasi langsung juga dapat terjadi jika siswa, yang telah diterima di sebuah sekolah, menerima perlakuan yang kurang menyenangkan berdasarkan rasnya. Perlakuan yang kurang menyenangkan dapat timbul dari perbedaan dalam jenis atau akses yang didukung sekolah, dalam penanganan permintaan atau pertanyaan dari siswa atau orang tua siswa, dalam partisipasi dalam aktivitas sekolah/klub atau forum, dan dalam pelaksanaan tindakan disipliner. Misalnya, jika seseorang dari ras tertentu menerima tindakan disipliner yang lebih keras dibandingkan siswa lainnya karena rasnya, maka hal ini merupakan diskriminasi ras berdasarkan RDO.

Meskipun pusat penitipan anak tidak terdaftar sebagai sekolah, mereka dianggap menjadi penyedia layanan berdasarkan RDO. Jika sebuah pusat penitipan anak

menolak memberikan layanan kepada calon pengguna karena rasnya, maka hal ini merupakan pelanggaran terhadap RDO.

Bab 27 RDO menyatakan bahwa adalah melanggar hukum bagi siapa pun yang bersangkutan dengan penyediaan barang, fasilitas atau jasa untuk mendiskriminasi orang lain yang berusaha memperoleh atau menggunakan barang, fasilitas atau jasa tersebut (dengan bayaran atau tidak):

(a) Dengan menolak, atau dengan sengaja tidak mau menyediakan barang, fasilitas atau jasa kepada orang yang disebut kedua;

(b) Dengan menolak, atau dengan sengaja tidak mau menyediakan barang, fasilitas atau jasa kepada orang yang disebut kedua dengan kualitas yang serupa, dengan cara yang serupa dan dengan persyaratan yang serupa seperti normal dalam kasus orang yang disebutkan pertama.

Berdasarkan RDO, diskriminasi atas dasar ras dan kerabat dekat adalah melanggar hukum. Kerabat dekat berarti pasangan seseorang, orang tua atau anak, kakek atau cucu, saudara kandung dan ipar.

## **B. Diskriminasi tidak langsung**

Diskriminasi tidak langsung terjadi bila persyaratan atau ketentuan seragam yang tidak dapat dibenarkan atas dasar non-ras, diberlakukan dengan sama pada orang dari ras yang berbeda-beda tetapi mempunyai pengaruh yang tidak adil pada kelompok tertentu karena (i) hanya proporsi lebih kecil orang dari kelompok ras itu yang dapat memenuhi persyaratan tersebut dibandingkan dengan proporsi orang dari kelompok ras lain, dan/atau (ii) ketentuan tersebut merugikan bagi orang dari kelompok tertentu itu karena mereka tidak dapat memenuhinya.

### **a. Persyaratan bahasa di sekolah**

Berdasarkan RDO, bahasa tidak dicakup menurut definisi ras dan sekolah tidak diharuskan mengubah media pembelajaran. Namun, karena bahasa yang digunakan orang sering kali diasosiasikan dengan rasnya, maka perlakuan berdasarkan atas bahasa bisa mendiskriminasi kelompok ras tertentu.

Diskriminasi tidak langsung dalam pendidikan dapat terjadi apabila sebuah sekolah mengenakan persyaratan yang berlaku untuk semua pada setiap siswa/calon siswa, tetapi persyaratan tersebut mempunyai efek diskriminatif pada mereka yang berasal dari kelompok ras tertentu dan persyaratan tersebut tidak dapat dibenarkan atas dasar non-ras. Diskriminasi tidak langsung yang berhubungan dengan bahasa dapat timbul dalam keadaan berikut:

#### **Persyaratan bahasa selama pendaftaran**

Jika suatu sekolah mengharuskan, tanpa adanya alasan yang dapat dibenarkan, semua pendaftar ke sekolah itu dan orang tua mereka untuk berbicara bahasa Kanton selama wawancara sebagai prasyarat untuk mendaftar ke sekolah itu dan orang dari ras tertentu kurang dapat mematuhi persyaratan itu.

*(Lihat Tanya Jawab#2 dari sekolah/taman kanak-kanak & Tanya Jawab#1 dari orang tua/siswa).*

#### **Pemberitahuan dan komunikasi sekolah**

Jika sekolah hanya menyediakan komunikasi dalam bahasa Tionghoa kepada etnis minoritas yang tidak berbicara, membaca atau menulis bahasa Tionghoa, tanpa alasan yang dapat dibenarkan.

*(Lihat Tanya Jawab#3 dari sekolah/taman kanak-kanak & Tanya Jawab#5 dari orang tua/siswa)*

Singkatnya, sekolah harus memastikan setiap siswa mempunyai peluang sama untuk belajar tanpa kendala bahasa.

## **b. Praktik keagamaan dan peraturan sekolah**

Meski RDO tidak mencakup diskriminasi agama di Hong Kong, menarik garis yang tegas antara ras dan agama seringkali sulit. Praktik keagamaan dan budaya dapat ditautkan dengan identitas ras. Dalam kelompok agama tertentu yang terkait erat dengan orang dari asal ras tertentu, identitas ras kadang-kadang termasuk identitas agama. Dalam kasus tersebut, setiap ketentuan atau persyaratan yang ditetapkan yang memengaruhi praktik keagamaan dapat merupakan diskriminasi tidak langsung atas dasar ras. Yang tepat adalah peraturan seragam sekolah menghormati dan mempertimbangkan praktik budaya, keagamaan dan ras siswa. Jika tidak, hak-hak anak yang berhubungan dengan kesetaraan ras berdasarkan undang-undang dapat

terdampak. Untuk keterangan detail, Anda dapat melihat buklet “Kesetaraan Ras dan Seragam Sekolah ”yang diterbitkan oleh Komisi Kesetaraan Kesempatan (EOC) melalui tautan berikut:

[www.eoc.org.hk/EOC/Upload/booklets/schoolUniform/2014\\_02.pdf](http://www.eoc.org.hk/EOC/Upload/booklets/schoolUniform/2014_02.pdf)

*(Lihat Tanya Jawab#6, 7&8 dari sekolah/taman kanak-kanak & Tanya Jawab#8 dari orang tua/siswa)*

## 5. Apakah pelecehan ras itu?

Pelecehan ras adalah segala perbuatan yang tidak menyenangkan terhadap orang lain atas dasar rasnya.

Bab 38 RDO melarang pelecehan di lembaga pendidikan. Pasal ini menyatakan adalah melanggar hukum bagi:

- (a) Seseorang yang, atau seorang anggota, dari badan yang bertanggung jawab atas lembaga pendidikan melakukan pelecehan terhadap seseorang yang berusaha menjadi, atau yang, merupakan siswa lembaga pendidikan itu;
- (b) Seseorang yang merupakan anggota staf lembaga pendidikan melakukan pelecehan terhadap seseorang yang berusaha menjadi, atau yang, merupakan siswa lembaga pendidikan itu; atau
- (c) Seseorang yang merupakan siswa lembaga pendidikan melakukan pelecehan terhadap seseorang yang berusaha menjadi, atau yang, merupakan siswa lembaga pendidikan itu;
- (d) Seseorang yang berusaha menjadi, atau yang merupakan, siswa lembaga pendidikan melakukan pelecehan terhadap seseorang –
  - (i) Yang merupakan, atau anggota dari, badan yang bertanggung jawab atas lembaga tersebut; atau
  - (ii) Yang merupakan anggota staf dari lembaga tersebut.

Ada dua jenis pelecehan ras.



## A. Tindakan yang tidak menyenangkan

Jika ada salah satu anggota sekolah terlibat dalam tindakan yang tidak menyenangkan terhadap orang lain atas dasar ras orang lain itu, dalam keadaan di mana orang yang berakal sehat menduga bahwa orang lain tersebut akan merasa tersinggung, terhina atau terintimidasi oleh perbuatan itu, maka perbuatan itu dianggap sebagai pelecehan ras.

Pelecehan ras dapat terjadi dalam berbagai bentuk—fisik, visual, tertulis, online, lisan atau non-lisan—dan bahkan sebuah insiden tunggal bisa merupakan pelecehan ras. Contoh perbuatan tersebut antara lain adalah:

- ✍ Mencemooh yang menurut orang dari kelompok ras tertentu mungkin dianggap ofensif atau tidak sopan;
- ✍ Membuat lelucon ras dan/atau menertawakan aksen, tampilan atau makanan tradisional seseorang;
- ✍ Menggunakan bahasa ofensif ketika berkomunikasi dengan orang dari kelompok ras tertentu.

*(Lihat Tanya Jawab#5 dari sekolah/taman kanak-kanak & Tanya Jawab#3 & 7 dari orang tua/siswa)*

## B. Lingkungan yang tidak ramah

Jika ada anggota sekolah, sendirian atau bersama dengan orang lain, terlibat dalam perbuatan yang menciptakan lingkungan yang mengintimidasi orang lain atas dasar rasnya, maka hal ini dapat dianggap lingkungan yang tidak ramah. Misalnya, sekelompok siswa membuat grafiti yang bersifat menghina secara ras atau pesan mengancam di dinding di halaman bermain sekolah atas dasar ras beberapa siswa. Hal ini dapat membuat siswa dari ras tertentu merasa tersinggung atau terintimidasi meski grafiti atau pesan tersebut tidak secara langsung menasar ke siswa tertentu.

Kadang-kadang siswa membuat lelucon tentang siswa lainnya tanpa berniat melecehkan. Namun, niat bukan merupakan faktor yang relevan apabila mempertimbangkan pertanggungjawaban untuk perbuatan yang melawan hukum dan pelecehan ras. Pelecehan harus dipertanggungjawabkan secara hukum meski tidak ada niat atau motif untuk menyinggung, menghina atau mengintimidasi. Oleh karena itu, kami menganjurkan bahwa sekolah, pusat tutorial, taman kanak-kanak meningkatkan kesadaran pada semua siswa dan staf akan ketentuan ini dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menghormati secara ras.

Sebagai penyedia layanan, pusat penitipan anak juga terikat dengan bab 39 RDO yang menentukan bahwa staf pusat penitipan anak yang melecehkan pengguna jasa, termasuk orang tua dan pendaftar adalah melanggar hukum.

## 6. Apakah penghasutan kebencian berdasarkan ras itu?

Bab 45 RDO menetapkan bahwa setiap anggota sekolah, melalui aktivitas apa saja di muka umum, menghasut kebencian terhadap, melontarkan hinaan serius atau ejekan kasar pada orang lain atas dasar ras adalah melanggar hukum. Aktivitas di muka umum meliputi segala bentuk komunikasi yang disampaikan pada publik atau tindakan yang dapat dilihat publik, termasuk postingan online.

Misalnya, jika seorang siswa masuk ke forum internet, secara publik mengejek teman sekolah asal India dan mendorong orang lain untuk menghalangi secara fisik orang dengan kulit gelap untuk masuk kampus sekolah, maka hal ini merupakan penghasutan kebencian berdasarkan ras dengan menghasut kebencian terhadap orang dari kelompok ras lain. Demikian pula, memajang poster secara publik yang sangat mengejek asal etnis tertentu, terlepas dari apakah Tionghoa atau non-Tionghoa, juga dapat dianggap penghasutan kebencian berdasarkan ras.

## 7. Apakah diskriminasi melalui viktimisasi?

Diskriminasi melalui viktimisasi dapat terjadi jika guru, anggota staf sekolah atau siswa memperlakukan guru, anggota staf sekolah atau siswa lainnya secara kurang menyenangkan berdasarkan alasan bahwa guru, anggota staf sekolah atau siswa lainnya itu pernah melakukan atau bermaksud untuk:

- ✍ Mengajukan perkara berdasarkan RDO;
- ✍ Memberi informasi atau bukti terkait dengan perkara berdasarkan RDO;
- ✍ Menuduh bahwa seseorang telah melanggar RDO (kecuali apabila tuduhan itu salah dan tidak dibuat dengan niat baik); atau
- ✍ Atau melakukan tindakan apa pun berdasarkan atau merujuk pada RDO.

*(Lihat Tanya Jawab#7 dari orang tua/siswa)*

Berikut adalah contoh diskriminasi melalui viktimisasi.

- ✍ Guru menolak menulis referensi untuk siswa karena dia telah membuat pengaduan terhadap guru tersebut berdasarkan RDO.
- ✍ Seorang siswa diberi nilai buruk semata-mata karena perbuatannya memberikan bukti sebagai saksi dalam kasus di mana gurunya diduga melecehkan teman sekelasnya secara ras.

## **8. Apakah langkah yang dapat diambil jika Anda menghadapi diskriminasi ras?**

Jika Anda merasa didiskriminasikan di sekolah atau pusat penitipan anak karena ras Anda, maka Anda dapat mengajukan permasalahan ini kepada manajemen sekolah atau pusat penitipan anak. Pihak manajemen sekolah atau pusat penitipan anak harus menanggapi, dan mungkin, memecahkan pengaduan ini secara internal.

Anda juga dapat mengajukan pengaduan ke EOC. Undang-undang mengharuskan bahwa pengaduan harus diajukan secara tertulis kepada EOC dalam waktu 12 bulan dari kejadian tersebut. Anda dapat menyerahkan pengaduan secara online, atau melalui pos, faks, email, atau secara langsung. Jika Anda memiliki kebutuhan bahasa, EOC juga dapat menyediakan juru bahasa atas permintaan Anda.

Selain itu, Anda dapat memprakarsai tindakan hukum dalam waktu 24 bulan mulai dari waktu terjadinya insiden berdasarkan undang-undang antidiskriminasi di Pengadilan Negeri.

## **9. Siapakah yang bertanggung jawab atas tindakan yang melanggar hukum?**

### **A. Siswa/staf sekolah/guru/siswa pendaftar**

Siswa/staf sekolah/siswa pendaftar akan bertanggung jawab secara pribadi atas tindakannya sendiri jika yang bersangkutan melanggar undang-undang antidiskriminasi.

### **B. Administrator sekolah/Komite Sekolah (KS)**

Administrator sekolah dan/atau KS dapat secara tidak langsung mungkin bertanggung jawab atas tindakan melanggar hukum diskriminasi atau pelecehan yang dilakukan karyawan mereka meski mereka tidak mengetahui atau tidak menyetujui tindakan

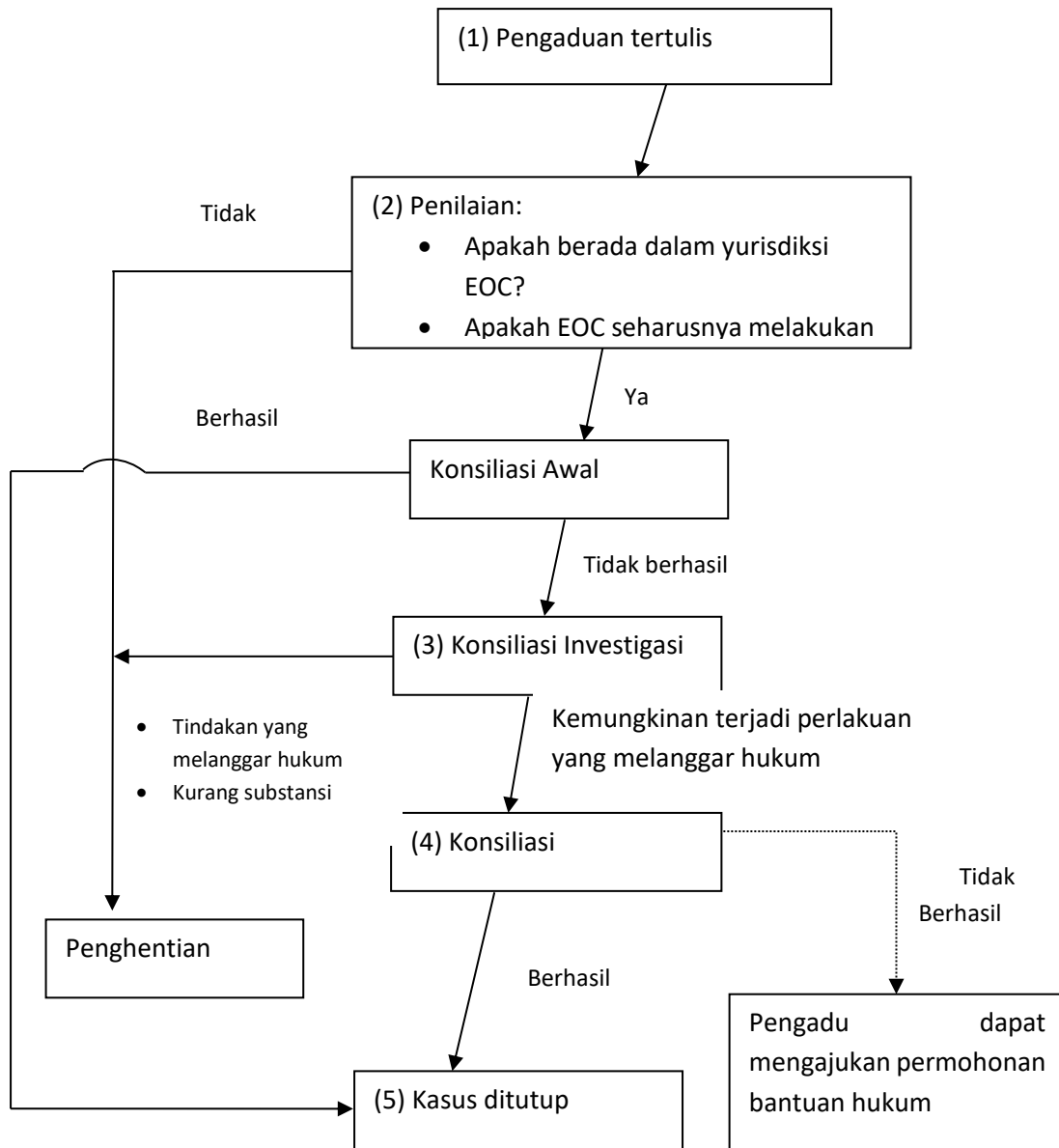
tersebut, kecuali sekolah dapat menunjukkan sekolah telah mengambil langkah yang wajar untuk mencegah para karyawannya berbuat demikian. Karyawan sekolah meliputi guru, asisten pengajar, staf tata usaha, petugas kebersihan, dsb. Penyedia jasa seperti pelatih, petugas sosial dan tutor juga dapat dianggap agen sekolah, administrator sekolah/KS akan bertanggung jawab secara tidak langsung atas diskriminasi atau pelecehan yang dilakukan agen mereka.

Siswa, orang tua, staf sekolah dan pendaftar dari semua kelompok ras berhak untuk bebas dari pelecehan atas dasar ras. Jika mereka diketahui pihak administrator sekolah dan/atau KS telah melakukan tindakan diskriminatif tertentu, sekolah dianjurkan untuk mengambil langkah praktis untuk menghentikan dan mencegah terciptanya lingkungan yang tidak ramah secara ras.

## **10. Apa yang terjadi apabila klaim diskriminasi atau pelecehan diajukan ke EOC?**

EOC akan menilai kasus dan dapat menyelidiki pengaduan dan berupaya memecahkan kasus melalui konsiliasi. Apabila penyelesaian tidak dapat dicapai, pengadu dapat mengajukan permohonan bantuan hukum dari EOC. Berdasarkan kelayakan pengaduan, bantuan hukum dipertimbangkan atas dasar kasus per kasus.

## Mengajukan pengaduan ke EOC



## 11. Jenis penyelesaian apa yang dapat saya terima melalui konsiliasi?

Para pihak dapat mengusulkan dan merundingkan persyaratan penyelesaian. Termasuk dalam beberapa contoh yang dapat dilakukan adalah:

- ✍ Permintaan maaf;
- ✍ Penerimaan ke sekolah;
- ✍ Penyelesaian keuangan;
- ✍ Mulai melaksanakan atau mengelola pelatihan staf; dan/atau
- ✍ Mulai mengubah kebijakan atau struktur organisasi.

Jika Anda memerlukan informasi lebih lanjut mengenai hak Anda berdasarkan undang-undang antidiskriminasi Hong Kong, prosedur penanganan pengaduan dan/atau pelatihan serta layanan konsultasi EOC, silakan menghubungi EOC di [eoc@eoc.org.hk](mailto:eoc@eoc.org.hk) atau 2511 8211. Kantor EOC buka dari Senin sampai Jumat 8:45 pagi sampai 5:45 sore. Layanan interpretasi dapat dijadwalkan sesuai permintaan, bergantung pada ketersediaan juru bahasa.

Anda dapat mengunjungi situs web EOC dan sumber daya online di:

[www.eoc.org.hk/eoc/graphicsfolder/showcontent.aspx?content=a%20world%20of%200colours](http://www.eoc.org.hk/eoc/graphicsfolder/showcontent.aspx?content=a%20world%20of%200colours)

## 12.Tanya jawab

### Dari sekolah/taman kanak-kanak

#### 1. Kebijakan pendaftaran

T: Sebagai sekolah, kami berhak menentukan kriteria untuk menyeleksi siswa. Bagaimana kami dapat memastikan bahwa kriteria ini tidak melanggar RDO?

A: Apabila sekolah menentukan kriteria seleksi untuk siswa, Anda harus memastikan bahwa kriteria tersebut tidak menyaring pendaftar berdasarkan ras dan bahasa, karena kriteria tersebut berarti Anda mendiskriminasikan pendaftar yang tergolong dalam ras tertentu. Yang perlu dilakukan pihak sekolah adalah membuat kriteria yang konsisten yang didukung dengan pembenaran yang masuk akal, dan memberi tahu orang tua tentang kriteria ini sehingga mereka memahami alasan dan dasar pemikirannya jika pendaftaran mereka tidak diterima.

#### 2. Persyaratan bahasa

T: Apakah taman kanak-kanak harus mengganti bahasa yang digunakan untuk wawancara jika pendaftar tidak berbicara bahasa Kanton?

A: Taman kanak-kanak adalah tahap awal pendidikan yang sistematis bagi anak, dan saat terbaik untuk memupuk keterampilan bahasa. Setiap anak harus diberi kesempatan yang setara untuk mempelajari bahasa Tionghoa dan bahasa Inggris, terlepas dari bahasa ibu mereka. Keterampilan bahasa mereka sebelum masuk sistem pendidikan tidak boleh menjadi faktor untuk mengecualikan mereka masuk taman kanak-kanak.

Meski RDO tidak mengharuskan sekolah untuk mengganti media pembelajaran dalam pengajaran, tidak ada pengecualian yang spesifik dalam RDO mengenai bahasa yang digunakan dalam wawancara. Taman kanak-kanak mungkin masih menghadapi pengaduan diskriminasi tidak langsung dan penuntutan jika mereka, tanpa alasan yang dapat, menolak untuk mewawancarai pendaftar non-Tionghoa karena mereka tidak dapat berbicara bahasa Kanton atau menolak pendaftaran dari pendaftar Tionghoa karena tidak dapat bahasa Inggris. Oleh karena itu, taman kanak-kanak dianjurkan untuk melaksanakan penyaringan menggunakan metode penilaian lainnya, seperti observasi pada

motivasi pembelajaran anak, interaksi dengan orang lain, dsb. Jika pendaftar mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran karena kendala bahasa, sekolah dianjurkan untuk menyediakan akomodasi, seperti menjadwalkan juru bahasa atau memungkinkan anggota keluarga untuk menjadi juru bahasa bagi pendaftar, dsb.

*(Lihat Bab 4B(a) Diskriminasi tidak langsung - Persyaratan bahasa selama pendaftaran)*

### **3. Komunikasi dengan orang tua yang tidak mengerti bahasa Kanton**

T: Kami adalah sekolah dengan media pembelajaran bahasa Tionghoa dan semua pemberitahuan sekolah kami ditulis dalam bahasa Tionghoa. Bagaimana kami dapat berkomunikasi dengan orang tua jika mereka tidak berbicara atau membaca bahasa Tionghoa?

A: Sekolah dapat mengeksplorasi berbagai cara untuk membantu menghilangkan kendala yang dihadapi orang tua yang tidak berbahasa Tionghoa untuk lebih terlibat dalam pendidikan anak mereka. Anda dapat mempertimbangkan untuk mengirim pemberitahuan dwibahasa (bahasa Inggris dan bahasa Tionghoa) kepada orang tua tersebut. Atau, Anda dapat meminta salah satu anggota staf sekolah untuk berkomunikasi dengan orang tua tersebut secara lisan guna menjelaskan pemberitahuan itu. Biro Pendidikan telah meningkatkan dukungan pendanaan bagi sekolah guna memperkuat komunikasi mereka dengan orang tua yang tidak Berbahasa Tionghoa melalui penunjukan asisten etnis minoritas atau pengadaan layanan terjemahan sesuai kebutuhan. Sumber daya masyarakat, seperti layanan interpretasi yang didanai oleh Departemen Urusan Dalam Negeri (situs web:

[www.had.gov.hk/rru/english/programmes/programmes\\_comm\\_sscem.html](http://www.had.gov.hk/rru/english/programmes/programmes_comm_sscem.html)), juga dapat bermanfaat untuk komunikasi dengan orang tua yang tidak Berbahasa Tionghoa.

*(Lihat Bab 4B(a) Diskriminasi tidak langsung - Pemberitahuan dan komunikasi sekolah)*



#### 4. Tindakan disipliner

T: Jika siswa etnis minoritas telah melanggar peraturan sekolah, apakah kami akan dituduh melakukan rasisme jika kami mendisiplinkan dia?

A: Anda dapat melaksanakan kepada setiap siswa yang telah melanggar peraturan sekolah sesuai dengan kebijakan disiplin sekolah, selama Anda tidak mengucilkan siswa hanya karena dia berasal dari ras tertentu. Sebagai praktik yang baik, kebijakan kampus harus memastikan bahwa kebijakan itu secara tidak sengaja tidak mendiskriminasi siswa. Berdasarkan Panduan Disiplin Siswa yang diterbitkan Biro Pendidikan, sekolah harus bersikap adil dan konsisten dalam menangani perilaku siswa yang bermasalah, dan pada saat yang sama martabat siswa harus dilindungi. Tujuan akhir intervensi adalah membimbing siswa agar bertanggung jawab atas perbuatannya tanpa merasa malu, dihina atau diejek.

#### 5. Pelecehan ras

T: Jika siswa yang termasuk dalam golongan dua masyarakat yang berbeda saling menertawakan ras mereka dengan lelucon ringan, apa yang dapat saya lakukan untuk mencegahnya agar tidak memburuk menjadi pelecehan ras?

A: Sekolah dan guru harus menanamkan nilai saling menghargai dan memahami di kalangan siswa. Dalam kasus ini, mereka harus mengajari siswa agar tidak menggunakan ras sebagai bahan lelucon tentang satu sama lain karena hal itu menunjukkan sikap tak hormat. Sekolah juga dianjurkan untuk mengingatkan semua siswa bahwa menertawakan ras seseorang dapat berubah menjadi pelecehan ras dan oleh karenanya mereka mungkin harus bertanggung jawab secara hukum.

Kami menyarankan agar sekolah mengembangkan Kebijakan Kesempatan Setara dan menghapus prosedur bagi guru dan staf untuk menangani permasalahan yang terkait dengan pelecehan, serta mengumumkan tindakan antidiskriminasi dan antipelecehan preventif di sekolah. Sekolah juga dapat menugaskan anggota staf khusus sebagai orang yang bertanggung jawab menangani perkara seperti itu. Dengan cara ini, sekolah dapat menangani pengaduan diskriminasi atau pelecehan dengan cara yang konsisten. Dalam hal ini, EOC dapat menyediakan konsultasi dan pelatihan untuk merumuskan kebijakan sekolah dan panduan mengenai kesempatan yang setara.

*(Lihat Bab 5A Apakah pelecehan ras itu? – Tindakan yang tidak menyenangkan*

## **6. Praktik keagamaan dan kebijakan seragam sekolah**

T: Apakah sekolah harus mengubah kebijakan seragamnya jika beberapa siswa memakai pakaian atau aksesori tertentu, seperti turban atau hijab sebagai praktik keagamaan?

A: Agama tidak dianggap dasar yang dilarang berdasarkan RDO. Tetapi, beberapa agama terkait erat dengan orang dari ras tertentu. Dalam hal ini, kami menganjurkan bahwa sekolah menghormati dan menyediakan akomodasi yang tepat bagi praktik ras, budaya dan keagamaan siswa. Sekolah harus memastikan bahwa kebijakan mereka tidak mengharuskan siswa untuk melanggar praktik keagamaan mereka sendiri, dan tidak akan memengaruhi hak dasar siswa, termasuk akses mereka ke kesempatan pendidikan dan pembelajaran, dengan semaksimal mungkin. Prinsip-prinsip dasarnya adalah menjaga komunikasi yang erat dengan siswa dan orang tua, para pemimpin atau anggota konsultan dari masyarakat keagamaan apabila mungkin dan mengeksplorasi berbagai opsi serta membuat keputusan untuk akomodasi dengan cara yang transparan. Untuk keterangan detail, silakan membaca buklet EOC mengenai masalah ini: Kesetaraan Ras dan Seragam Sekolah di [www.eoc.org.hk/EOC/Upload/booklets/schoolUniform/2014\\_02.pdf](http://www.eoc.org.hk/EOC/Upload/booklets/schoolUniform/2014_02.pdf)

*(Lihat Bab 4B(a) Diskriminasi tidak langsung - Praktik keagamaan dan peraturan sekolah)*

## **7. Aktivitas keagamaan**

T: Jika seorang siswa mempraktikkan agama yang berbeda dengan denominasi sekolah dan mempunyai permintaan khusus mengenai praktik agamanya, mis. meminta istirahat selama waktu sekolah untuk belajar, bagaimana sekolah dapat mengakomodasi permintaan ini?

A: Yang tepat adalah sekolah menghormati dan mempertimbangkan praktik budaya, keagamaan dan ras siswa. Berdasarkan prinsip-prinsip yang dinyatakan pada Pertanyaan 7, sekolah dianjurkan berkonsultasi dengan siswa, orang tua dan pemimpin mereka atau anggota dari komunitas keagamaan

mengenai kebutuhan keagamaan mereka sebelum memutuskan jenis akomodasi yang layak yang harus disediakan.

*(Lihat Bab 4B(a) Diskriminasi tidak langsung - Praktik keagamaan dan peraturan sekolah)*

## **8. Perayaan keagamaan**

T: Sekolah memiliki acara perayaan Hari Natal setiap tahun. Apakah kami harus mengubah cara kami merayakan Hari Natal di sekolah kami jika kami menerima siswa etnis minoritas yang mungkin tidak beragama Kristen?

A: Sekolah bebas memilih cara untuk merayakan Hari Natal atau salah satu hari libur keagamaan lainnya. Namun, sekolah dianjurkan untuk mengakomodasi kebutuhan siswa dari berbagai agama apabila mungkin. Selama perayaan, kami menganjurkan sekolah mengetahui batasan keagamaan, jika ada, siswa yang mempunyai keyakinan agama lainnya dan melaksanakan suatu jenis fleksibilitas, misalnya, dalam pengaturan makanan, aktivitas keagamaan, dsb. Kami juga mendorong sekolah untuk mendidik siswa tentang berbagai praktik dan perayaan keagamaan untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan penerimaan ras dan keagamaan.

*(Lihat Bab 4B(a) Diskriminasi tidak langsung - Praktik keagamaan dan peraturan sekolah)*

## **9. Menangani pengaduan**

T: Apa yang dapat dilakukan pihak sekolah jika kami menerima pengaduan dari siswa atau orang tua mengenai perilaku diskriminatif?

A: Seperti yang dinyatakan dalam Pertanyaan 5, kami menganjurkan sekolah mengembangkan Kebijakan Kesempatan Setara, dengan prosedur yang jelas bagi para guru untuk menangani permasalahan yang terkait dengan kesempatan yang setara, termasuk diskriminasi dan pelecehan, sehingga guru dan manajemen sekolah dapat menangani pengaduan tersebut secara konsisten. Pihak sekolah dianjurkan untuk menyelidiki pengaduan itu dengan hati-hati untuk mengetahui apakah pengaduan tersebut kuat dan apakah ada langkah yang dapat dilakukan untuk memperbaiki situasi itu. Dalam beberapa

situasi, sekolah mungkin dapat memperbaiki situasi itu dengan membuat akomodasi kecil, seperti mengubah beberapa praktik, meningkatkan kesadaran siswa dan staf sekolah melalui pelatihan, dsb.

## 10. Pemberlakuan RDO bagi semua ras

T: Apakah RDO menawarkan perlindungan dari diskriminasi ras hanya kepada masyarakat minoritas? Dapatkah siswa, guru atau staf Tionghoa Hong Kong mengklaim diskriminasi atau pelecehan ras?

A: RDO berlaku bagi semua orang di Hong Kong terlepas dari ras, warna kulit, keturunan, asal kebangsaan dan asal etnik mereka. RDO memberikan perlindungan dari diskriminasi ras atas dasar ras seseorang. Jadi, jika seorang Tionghoa Hong Kong didiskriminasikan karena dia orang Tionghoa, maka hal itu merupakan diskriminasi ras. Misalnya, jika sebuah tim olahraga sekolah hanya mengizinkan siswa non-Tionghoa untuk menjadi anggota, mungkin terdapat kasus diskriminasi ras.

## 13. Tanya jawab

Dari orang tua/siswa

### 1. Pendaftaran

T: Baik saya maupun anak perempuan saya berasal dari Filipina. Kami menghubungi sebuah taman kanak-kanak guna mendaftar untuk memperoleh tempat. Setelah melihat penampilan kami, staf di bagian penerimaan bertanya apakah kami dapat berbicara bahasa Kanton. Saat kami menjawab bahwa kami tidak berbicara bahasa Kanton, kami diberi tahu untuk menghubungi taman kanak-kanak lainnya. Penolakan ini sangat menyakitkan. Apa yang dapat kami lakukan dalam situasi ini?

A: Mengenakan persyaratan bahasa untuk masuk sekolah tanpa pembenaran mungkin melanggar RDO. Jika menjumpai situasi seperti itu, Anda dapat berbicara dengan Administrator Sekolah dan menyampaikan permasalahan Anda kepada mereka. Jika Anda masih merasa didiskriminasi oleh pihak sekolah karena ras Anda, Anda dapat mengajukan pengaduan ke EOC.

*(Lihat Bab 4A Diskriminasi langsung & Bab 4B(a) Diskriminasi tidak langsung - Persyaratan bahasa selama pendaftaran)*

### 2. Dukungan sekolah

T: Semua anggota keluarga saya adalah Pakistan Hong Kong. Sekolah tempat anak saya dialokasikan memberi tahu saya bahwa sumber daya dukungan belajar bagi siswa yang tidak berbahasa Tionghoa sangat terbatas dan menyarankan saya untuk menyekolahkan anak saya ke sekolah lain yang mempunyai dukungan yang lebih banyak. Apakah saya seharusnya mengikuti nasihat itu?

A: Biro Pendidikan telah meningkatkan dukungannya kepada sekolah untuk menyediakan pembelajaran bahasa Tionghoa intensif kepada siswa yang tidak berbahasa Tionghoa. Banyak sekolah menggunakan pendanaan tambahan dari Biro Pendidikan untuk mengimplementasikan berbagai tindakan dukungan, seperti metode pull-out (dalam waktu tertentu siswa ditarik dari kelas reguler ke sumber belajar dengan guru khusus), konsolidasi pasca-sekolah, staf pengajar tambahan, dsb. Anda dianjurkan untuk mencari kejelasan dari pihak sekolah tentang bagaimana sekolah memanfaatkan dukungan Pemerintah dan

mempertimbangkan kebutuhan belajar anak Anda serta faktor yang terkait lainnya, seperti lingkungan yang mendalam untuk belajar bahasa Tionghoa, kemampuan penyesuaian sosialnya, dsb., sebelum membuat keputusan. Namun demikian, jika sekolah menolak atau menanggukhan pendaftaran anak Anda dengan memberikan alasan ini, mungkin terdapat diskriminasi ras dan Anda dapat mengajukan pengaduan kepada Biro Pendidikan dan/atau EOC.

### 3. Cemoohan

T: Keluarga saya berasal dari India. Anak saya kembali dari sekolah menangis dan mengatakan bahwa temannya menertawakan dia dengan mencemoohnya menggunakan istilah yang bersifat menghina secara ras. Apakah ini merupakan pelecehan ras dan apa yang dapat saya lakukan tentang hal ini?

A: Jika seorang siswa menertawakan anak Anda dan menggunakan istilah yang bersifat menghina secara ras yang menurut anak bersifat ofensif, menghina atau mengintimidasi, maka hal ini merupakan pelecehan ras. Anda dianjurkan untuk meminta guru/sekolah memperhatikan permasalahan ini, sehingga guru/sekolah dapat mendidik siswa yang bersangkutan dan siswa lainnya tentang pelecehan ras dan mencegah situasi serupa terjadi lagi. Jika cemoohan seperti itu berlanjut, Anda dapat mengajukan pengaduan kepada EOC.

*(Lihat Bab 5A Apakah pelecehan ras itu? – Tindakan yang tidak menyenangkan)*

### 4. Interaksi sosial

T: Baik saya maupun anak perempuan saya berasal dari Thailand. Kata anak perempuan saya, di sekolah tidak seorang pun suka bermain dengannya dan dia merasa terkucil. Apakah ini merupakan masalah menurut undang-undang?

A: Situasi di atas dan jenis perilaku serupa di antara siswa belum tentu merupakan permasalahan berdasarkan RDO karena tidak ada indikasi yang jelas bahwa ras digunakan alasan oleh siswa lainnya tidak mau bermain dengannya. Namun, kami menganjurkan Anda meminta guru untuk memperhatikan hal ini sehingga guru dapat membantu anak Anda berintegrasi di sekolah dengan lebih baik.

## 5. Bahasa

T: Saya dan suami saya bukan orang Tionghoa dan kami berdua tidak dapat membaca atau menulis bahasa Tionghoa. Anak saya bersekolah di sekolah yang menggunakan media pembelajaran bahasa Tionghoa. Semua korespondensi sekolah menggunakan bahasa Tionghoa. Bagi kami sulit untuk berhubungan dengan pihak sekolah dan mengetahui apa yang dikomunikasikan. Saya ingin tahu apa yang dapat saya lakukan terkait hal ini.

A: Pihak sekolah seharusnya menyediakan sarana bagi Anda untuk mengakses informasi sekolah. Kami menganjurkan Anda untuk berbicara dengan guru untuk mengetahui apakah pihak sekolah dapat menemukan cara untuk memberikan Anda informasi tentang pemberitahuan penting, secara tertulis atau lisan. Biro Pendidikan telah meningkatkan dukungan pendanaan bagi sekolah guna memperkuat komunikasi mereka dengan orang tua yang tidak Berbahasa Tionghoa melalui penunjukan asisten etnis minoritas atau pengadaan layanan terjemahan sesuai kebutuhan. Untuk bantuan jangka pendek, Anda juga dapat mencari bantuan dari layanan dukungan untuk etnis minoritas yang disubsidi oleh Pemerintah dan dioperasikan oleh LSM, sebagian di antaranya akan menyediakan layanan interpretasi dan terjemahan bagi orang tua. Daftar ini dapat ditemukan di situs web Unit Hubungan Ras Pemerintah

[www.had.gov.hk/ruru/english/programmes/programmes\\_comm\\_sscem.html](http://www.had.gov.hk/ruru/english/programmes/programmes_comm_sscem.html).

Jika sekolah menolak memberi Anda alternatif untuk memperoleh informasi, Anda dapat menghubungi EOC guna membahas kemungkinan mengajukan pengaduan berdasarkan RDO.

*(Lihat Bab 4B(a) Diskriminasi tidak langsung – Pemberitahuan dan komunikasi sekolah)*

## 6. Pengaduan tentang perilaku

T: Saya dan anak perempuan saya termasuk dalam masyarakat etnis minoritas. Gurunya mengadu bahwa dia berulang kali telah melanggar peraturan sekolah dan menyarankan saya untuk menyekolahkan dia ke sekolah lain. Apa yang dapat saya lakukan tentang hal ini?

A: Anda dianjurkan untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah dan mengeksplorasi kemungkinan bimbingan mengenai perilaku anak perempuan Anda. Para profesional seperti konselor, pekerja sosial, psikolog pendidikan, dsb., mungkin juga terlibat. Dalam kasus apa pun, pihak sekolah tidak boleh mengucilkan anak perempuan Anda atau meminta Anda pindah sekolah tanpa pembenaran yang tepat. Jika Anda merasa dia menerima perlakuan yang kurang menyenangkan dari guru atau sekolah karena rasnya, Anda dapat mengajukan pengaduan ke EOC.

## 7. Stereotip ras

T: Guru saya menyebutkan bahwa siswa yang berasal dari ras saya lebih merepotkan dan kurang rajin dibandingkan siswa dari ras lainnya. Saya merasa kurang nyaman dengan pernyataan ini. Apa yang dapat saya lakukan tentang hal ini? Apakah ini merupakan diskriminasi?

A: Jika guru Anda berkomentar tentang ras tertentu, dalam hal ini ras Anda, yang membuat Anda merasa tersinggung, terhina atau terintimidasi, maka hal ini mungkin merupakan pelecehan ras. Kami menyarankan Anda untuk membahas hal ini bersama orang tua Anda dan/atau guru yang bersangkutan dan menjelaskan kepadanya betapa Anda merasa tidak nyaman dengan komentarnya. Jika komentar tersebut tidak juga berhenti dan guru itu mulai mengganggu Anda, maka Anda dapat mempertimbangkan untuk berbicara dengan manajemen sekolah atau kepala sekolah dan berkonsultasi dengan EOC mengenai pelecehan ras dan viktimisasi.

*(Lihat Bab 5A Apakah pelecehan ras itu? – Tindakan yang tidak menyenangkan & Bab 7 Apakah diskriminasi melalui viktimisasi?)*

## 8. Integrasi ke dalam lingkungan sekolah

T: Sebagai orang tua, apa yang dapat saya lakukan untuk membantu anak etnis minoritas saya berintegrasi ke dalam sekolah umum?

A: Sebagai orang tua, Anda perlu mengetahui peraturan perundang-undangan sekolah dan berkomunikasi dengan sekolah sejak dini, terutama jika anak Anda memerlukan akomodasi. Misalnya, jika anak Anda perlu memakai Kara atau Hijab, Anda dianjurkan untuk menyampaikan hal ini kepada pihak sekolah sejak awal. Situasi lainnya, misalnya anak Anda tidak dapat menghadiri misa atau



mempunyai persyaratan diet tertentu karena alasan keagamaan, harus didiskusikan dengan pihak sekolah guna mengeksplorasi alternatif.

Orang tua dianjurkan untuk bersikap proaktif dalam mengembangkan hubungan dengan pihak sekolah dan guru. Misalnya, orang tua dapat bergabung dengan asosiasi orang tua-guru atau menghadiri Hari Orang Tua atau kegiatan sekolah lainnya untuk menunjukkan komitmen nyata Anda terhadap pendidikan anak Anda. Selanjutnya, jangan ragu untuk menanyakan masalah spesifik tentang anak Anda atau sekolah.

Jika anak Anda pernah menyebutkan suatu insiden atau situasi yang membuat dia tidak nyaman, sebaiknya Anda meminta guru untuk memperhatikannya sehingga situasi tersebut dapat ditangani.

*(Lihat Bab 4B(a) Diskriminasi tidak langsung - Praktik keagamaan dan peraturan sekolah)*

## 14. Praktik yang disarankan

Berikut ini adalah beberapa saran untuk meningkatkan lingkungan multikultural yang sehat di sekolah yang dapat menciptakan lingkungan yang dapat mengayomi bagi semua siswa apa pun ras, etnis dan warna kulitnya.

### A. Untuk Sekolah:

1. Merumuskan kebijakan kesempatan setara di sekolah untuk mencerminkan komitmen sekolah pada penghapusan diskriminasi, mengambil tindakan proaktif guna mencegah diskriminasi dan memupuk inklusivitas dan menyediakan bimbingan untuk menangani pengaduan yang terkait dengan diskriminasi dan pelecehan dalam bidang, tapi tidak terbatas pada, jenis kelamin, disabilitas, status keluarga dan ras.
2. Menyediakan pelatihan bagi semua staf, guru, serta siswa mengenai kesadaran kultural, kepekaan dan menghindari penciptaan stereotip etnis. Mendorong staf dan guru untuk berkomunikasi dengan orang tua etnis minoritas dengan mengingatkan mereka bahwa bahasa Inggris sederhana biasanya cukup untuk berkomunikasi dengan mereka.
3. Mendorong penggunaan interpretasi serta jenis akomodasi lainnya untuk memastikan akses ke pendidikan, layanan dan informasi oleh siswa dan orang tua.
4. Mengelola aktivitas yang mendorong interaksi siswa dari berbagai latar belakang ras untuk menghasilkan kesadaran dan hormat pada budaya dan agama lainnya. Aktivitas tersebut akan memberdayakan siswa dan membangun jembatan di antara mereka.
5. Mengadakan kelas terintegrasi dengan siswa Tionghoa dan non-Tionghoa yang belajar bersama dengan semaksimal mungkin.
6. Secara sadar mencampurkan kelompok ras dalam kelas, dalam olahraga dan dalam aktivitas sekolah di seluruh sekolah guna meningkatkan interaksi dan percakapan lintas ras/budaya yang berbeda.
7. Mendorong prestasi dan kontribusi siswa dari berbagai latar belakang etnis dalam material internal dan eksternal sekolah, mis. buletin, poster, dsb.

8. Memastikan kebijakan sekolah diterapkan secara seragam, konsisten dan berlaku untuk semua. Apabila harus dibuat perkecualian, pastikan prosedur dan peraturannya diterapkan secara konsisten.

9. Dengan semaksimal mungkin menghilangkan kendala bagi keterlibatan orang tua etnis minoritas dalam badan dan kegiatan sekolah seperti dengan menerbitkan pemberitahuan dwibahasa untuk acara sekolah, menjadwalkan interpretasi bagi hari orang tua dan/atau mengadakan rapat dwibahasa asosiasi orang tua-guru.

## **B. Untuk orang tua:**

1. Orang tua dan guru harus bekerja sama untuk menanamkan nilai saling menghargai budaya lain sejak usia dini, idealnya pada tahap taman kanak-kanak atau sekolah dasar.

2. Orang tua dapat mendorong anak-anak mereka untuk berintegrasi ke dalam masyarakat yang lebih besar dengan menjadi teladan dan berperan aktif di sekolah dan masyarakat, mis. menghadiri Hari Orang Tua, menghadiri acara sekolah bagi keluarga dan/atau berpartisipasi dalam asosiasi orang tua-guru.

3. Orang tua harus memelihara komunikasi yang terbuka dengan anaknya dan pihak sekolah untuk guna menangani kebutuhan siswa secara proaktif untuk pembelajaran dan pengembangan sosial.

## 15. Tautan dan kontak bermanfaat

### Biro Pendidikan

- Layanan Dukungan bagi Siswa yang Tidak Berbahasa Tionghoa: 3540 7447
- Kantor Regional
  - New Territories West: 2437 7272
  - New Territories East: 2639 4876
  - Kowloon: 3698 4108
  - Hong Kong Island: 2863 4646
- Tautan: [www.edb.gov.hk/ncs](http://www.edb.gov.hk/ncs)

### Hong Kong Christian Service - Centre for Harmony and Enhancement of Ethnic Minority Residents (CHEER)

- Layanan Interpretasi Telepon Gratis:
  - Bahasa Indonesia, Tagalog dan Thailand, no. telepon untuk pertanyaan: 3755 6811
  - Hindi dan Nepali, no. telepon untuk pertanyaan: 3755 6822
  - Punjabi dan Urdu, no. telepon untuk pertanyaan: 3755 6833
- Tautan: [www.hkcs.org/gcb/cheer/cheer-e.html#3](http://www.hkcs.org/gcb/cheer/cheer-e.html#3)

### Departemen Urusan Dalam Negeri – Unit Hubungan Ras

- Tautan: [www.had.gov.hk/rru/english/home/index.html](http://www.had.gov.hk/rru/english/home/index.html)

### Catatan Tambahan:

Buklet ini dimaksudkan untuk menjadi nasihat umum. Buklet ini tidak mempunyai kekuatan hukum dan tidak dimaksudkan untuk menjadi nasihat hukum pada situasi yang spesifik.

Jika Anda memerlukan informasi lebih lanjut mengenai hak Anda berdasarkan undang-undang antidiskriminasi Hong Kong dan prosedur penanganan pengaduan EOC, silakan menghubungi:

Komisi Persamaan Kesempatan

16/F, 41 Heung Yip Road

Wong Chuk Hang

Hong Kong

Pertanyaan: 2511 8211

Faks: 2511 8142

Email: [eoc@eoc.org.hk](mailto:eoc@eoc.org.hk)

Pertanyaan melalui layanan SMS (Bagi tuna rungu/kesulitan bicara):

6972566616538

Di situs web: [www.eoc.org.hk](http://www.eoc.org.hk)

(Layanan interpretasi dapat dijadwalkan sesuai permintaan, bergantung pada ketersediaan)

Informasi tentang pekerjaan EOC dapat diakses melalui aplikasi seluler EOC:

Alamat: 6/F, 41 Heung Yip Road, Wong Chuk Hang, Hong Kong

Telepon: 2511 8211

Faks: 2511 8142

Di situs web: [www.eoc.org.hk](http://www.eoc.org.hk)

Layanan Pertanyaan Melalui SMS: 6972566616538

(Untuk tuna rungu/kesulitan bicara)